



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
(PROTOTYPE)**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata Pelajaran : **Penjas Orkes**
Fase B, Kelas / Semester : **II (Dua) / II (Genap)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (PROTOTIPE)
PENJAS ORKES SD KELAS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Penjas Orkes
Fase / Kelas	: A / 2
Bab / Tema	: 4 / Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan
Materi Pembelajaran	: 1. Alat-alat kebersihan di sekolah 2. Cara menjaga kebersihan di lingkungan
Alokasi Waktu	1 kali pertemuan/2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mengategorikan dan mampu menerapkan konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Gotong royong. ❖ Mandiri. ❖ Bernalar kritis. ❖ Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas II), Lembar kerja peserta didik.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik.;	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Tujuan Pembelajaran: • Mengetahui alat-alat yang digunakan untuk membersihkan lingkungan. • Menggunakan alat-alat kebersihan. • mempraktikkan menjaga kebersihan lingkungan.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖ Peserta didik dapat menggunakan alat-alat kebersihan. ❖ Peserta didik dapat mempraktikkan menjaga kebersihan lingkungan.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖ Mengapa peserta didik perlu mengategorikan dan mampu menerapkan konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lainlain? Manfaat apa yang peserta didik dapatkan setelah mempelajari konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Aktivitas Pembelajaran 1 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	

a. Persiapan Mengajar

Halaman-halaman yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- 1) Membaca kembali Modul Ajar (MA) yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- 2) Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan materi konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat.
- 3) Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya:
 - a) Lembar Kerja Siswa (*student worksheet*) yang berisi perintah dan indicator tugas gerak.
 - b) Alat peraga konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain.
 - c) Video pembelajaran tentang konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain.
 - d) Ruang kelas atau sejenisnya.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut.

1) Kegiatan pendahuluan (15 menit)

- a) Guru meminta peserta didik untuk duduk di ruang kelas dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada bapak/ibu guru. Apabila memungkinkan, guru dapat memberikan kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menyiapkan teman-teman dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada bapak/ibu guru.
- b) Guru meminta peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. Apabila memungkinkan, guru dapat memberikan kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
- c) Guru harus memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat.
- d) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menjelaskan manfaat mempelajari dan memahami konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat.
- e) Guru mengecek kemampuan yang sudah dipelajari peserta didik sebelumnya melalui tanya jawab sebagai asesmen awal dalam materi cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain. Hasil dari asesmen awal ini dapat digunakan untuk membagi kelompok yang mengakomodir perbedaan kemampuan peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi (kemampuan yang berbeda). Contoh pertanyaan asesmen awal seperti pada bagan berikut ini.
 - (1) Isikan identitas peserta didik.
 - (2) Berikan tanda centang pada kolom YA atau TIDAK yang ada dalam pertanyaan sesuai dengan kemampuan peserta didik.
 - (3) Isilah pertanyaan berikut dengan jujur

Nama: Kelas:

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya dapat melakukan cara menjaga kebersihan rumah.		
2.	Saya dapat melakukan cara menjaga kebersihan kelas.		
3.	Saya dapat melakukan cara menjaga kebersihan sekolah.		
4.	Saya dapat melakukan cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah.		
Sangat Baik		Baik	Cukup
Jika menjawab 4 jawaban YA		Jika menjawab 3 jawaban YA	Jika menjawab 2 jawaban YA

- f) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari mempelajari konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat.
- g) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat.
- h) Guru menjelaskan teknik asesmen untuk kompetensi konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat, baik kompetensi sikap dengan observasi dalam bentuk, jurnal yaitu nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila: dimensi gotong royong dan mandiri, kompetensi pengetahuan: mengidentifikasi konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat menggunakan penugasan atau tes lisan dan tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan, yaitu berdiskusi atau mempresentasikan di depan kelas konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat.
- i) Dalam pembelajaran ini, selain dapat mengembangkan elemen pengetahuan gerak, peserta didik juga diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai Proil Pelajar Pancasila pada elemen gotong royong dan mandiri dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai karakter, seperti berkolaborasi, kepedulian, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti (75 menit)

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inti dengan prosedur sebagai berikut.

- a) Guru menyajikan/menyampaikan sebuah fenomena, yaitu sebuah kejadian di suatu tempat terhadap kasus banjir di suatu daerah. Masalah utamanya adalah bencana banjir sebagai dampak dari kebiasaan membuang sampah sembarangan.
- b) Peserta didik dengan difasilitasi oleh guru menemukan dan mengklariikasi masalah tersebut.
- c) Peserta didik mengidentiikasi masalah dan melakukan curah pendapat dengan difasilitasi oleh guru.

d) Peserta didik dalam kelompok, mengklasifikasi apa yang diketahui, apa yang perlu diketahui, apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah dengan menyusun beberapa pertanyaan-pertanyaan

a) **Aktivitas pembelajaran 1: mengategorikan fakta, konsep, dan prosedur, serta**

mampu menerapkan konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain

Peserta didik diminta untuk membaca dan mengamati materi pelajaran yang berkenaan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk menyampaikan atau menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain. Jika menemukan kesulitan, peserta didik dipersilakan untuk meminta bantuan kepada guru. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi tentang cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain dengan saksama. Materi-materi tentang cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain antara lain sebagai berikut.

(1) Alat-alat kebersihan di sekolah

Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa kebersihan sekolah menjadi

bagian faktor yang sangat penting dalam memengaruhi proses pelaksanaan

pembelajaran. Konsentrasi belajar akan terganggu, jika ruangan kelas kumuh dan

kotor.

Demi kebersihan lingkungan sekolah, peserta didik perlu menyiapkan alat-alat

kebersihan, sehingga lingkungan tempat belajar peserta didik nyaman dan bersih.

Kebersihan dalam ruangan kelas sangatlah penting. Selain untuk kenyamanan,

juga berpengaruh terhadap kesehatan. Hal tersebut menjadi salah satu alasan

mengapa setiap sekolah selalu memiliki staf kebersihan.

Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik jenis-jenis peralatan kebersihan untuk sekolah, yang perlu disiapkan bahkan wajib ada di setiap kelas

dan ruang kantor sekolah.

(a) Tempat sampah

Tempat sampah menjadi salah satu daftar yang harus disiapkan, agar setiap

peserta didik dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegunaan

tempat sampah adalah untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam

membuang sampah. Sampah dapat dipisahkan antara organik (yang

dapat didaur ulang di rumah) dan anorganik (tidak dapat didaur ulang sendiri di rumah).

(b) Sapu

Sapu yang menjadi bagian dari alat kebersihan memang tidak asing lagi di telinga peserta didik. Kegunaan sapu untuk menyapu debu di bawah lantai.

Tentunya Ketua Kelas menjadikan sapu sebagai daftar peralatan kebersihan yang harus dimiliki.

(c) Alat pembersih lantai

Alat pembersih lantai tentu saja menjadi sebuah perkakas yang mesti disiapkan.

Kegunaannya sebagai pelengkap, agar lantai sekolah ataupun tempat kelas

kalian bersih. Bebas dari setiap debu atau kotoran yang menempel dan

membandel di lantai.

(d) Kemoceng

kemoceng pastinya sangat diperlukan, terutama untuk membersihkan setiap

debu yang menempel di atas meja dan kursi, baik bangku guru maupun

peserta didik.

(e) Pengki

Pengki menjadi salah satu kebutuhan untuk membersihkan ruang kelas.

Pengki akan sangat dibutuhkan ketika terdapat banyak sampah di dalam

kelas, sehingga peserta didik tidak perlu memunguti setiap sampah yang ada

(f) Ember

Kegunaan ember pada umumnya sebagai penampung air. Ketika peserta

didik akan mengepel ruangan kelas, ember pun menjadi salah satu kebutuhan

untuk membersihkan ruang kelas.

(g) Sapu lidi

Kegunaan sapu lidi adalah untuk membersihkan lingkungan sekolah dari

sampah, khususnya di bagian luar ruangan kelas.

(h) Pembersih kaca (*wiper*)

Wiper merupakan alat pembersih kaca. *Wiper* menjadi bagian alat yang harus

peserta didik masukan dalam daftar perlengkapan kebersihan di sekolah.

(i) Semprotan air

Semprotan air digunakan ketika peserta didik membersihkan jendela kelas.

Semprotan air menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan alat pembersih kaca.

(j) Sikat

Sikat sapu memang hampir sama dengan sikat gigi dalam jenis bahannya.

Ukuran, bentuk, dan fungsinya berbeda. Namun sikat sapu digunakan ketika membersihkan ruangan toilet/kamar mandi (WC) di sekolah.



Aktivitas Pembelajaran 2

b) **Aktivitas pembelajaran 2: mengategorikan fakta, konsep, dan prosedur, serta mampu menerapkan cara menjaga kebersihan lingkungan**

Setelah peserta didik mempelajari dan mengenal macam-macam alat kebersihan

di sekolah, maka akan dilanjutkan dengan mempelajari cara menjaga kebersihan lingkungan.

Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah, dan bau. Kebersihan lingkungan meliputi

kebersihan tempat tidur, lingkungan rumah, kelas, dan lingkungan sekolah.

Peserta didik diminta untuk membaca dan mengamati materi pelajaran yang

berkenaan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil

pengamatan, peserta didik diminta untuk menceritakan hal-hal yang berkaitan

dengan cara menjaga kebersihan lingkungan. Jika menemukan kesulitan, peserta didik dipersilakan untuk meminta bantuan guru. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi tentang cara menjaga kebersihan lingkungan dengan saksama. Bentuk-bentuk cara menjaga kebersihan lingkungan antara lain sebagai berikut.

(1) Menjaga kebersihan tempat tidur

Menjaga kebersihan tempat tidur merupakan kewajiban setiap individu. Begitu pula dengan kebersihan rumah menjadi tanggung jawab seluruh penghuni rumah.



(a) Manfaat menjaga kebersihan tempat tidur

Seringnya menempati kamar tidur tentu harusnya diiringi dengan menjaga kebersihan ruangan tersebut. Membersihkan tempat tidur mempunyai dampak yang positif bagi kehidupan bahkan kesehatan. Apa saja yang didapat jika kamar tidur bersih dan rapi?

- Berkurangnya kekacauan berarti berkurangnya stres visual.
- Kamar tidur yang bersih tampak lebih menarik.
- Kamar tidur yang rapi dan bersih lebih mudah dijaga untuk tetap rapi dan bersih.
- Kamar tidur yang bersih membantu mengurangi emosi negatif.
- Kamar tidur yang bersih membuat kita lebih mudah menemukan barang yang dibutuhkan.

(b) Cara menjaga kebersihan tempat tidur

Kamar yang bersih dan sehat dimulai dari kasur yang bersih dan rapi. Kasur yang tidak pernah dibersihkan akan menjadi sarang kuman dan tungau yang tidak kasat mata. Hal ini juga dapat meningkatkan risiko kesehatan bagi

pemilik kamar, terutama kesehatan kulit dan pernapasan.

Cara menjaga kebersihan kamar antara lain:

- selalu rapikan setelah bangun tidur,
- rutin ganti seprai,
- bersihkan kasur dengan memukulnya menggunakan sapu lidi
- vacuum tempat tidur,
- pilih selimut yang tepat,
- jangan pernah makan di atas tempat tidur,
- jangan melompat ke tempat tidur.

(2) Menjaga kebersihan lingkungan rumah

Kebersihan rumah dan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari

kehidupan manusia. Kebersihan lingkungan bertujuan menciptakan lingkungan

yang sehat, sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam

berdarah, muntaber, dan lain sebagainya.



(a) Manfaat penting dari menjaga kebersihan rumah dan lingkungan

Manfaat penting dari menjaga kebersihan rumah dan lingkungan, antara lain:

- terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat,
- lingkungan menjadi lebih sejuk,
- bebas dari polusi udara,
- air menjadi lebih bersih dan aman untuk diminum,
- lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

(b) Cara menjaga kebersihan lingkungan rumah

Agar rumah tetap nyaman untuk ditinggali, keluarga wajib menjaga kebersihan

rumah, baik di dalam maupun di sekitar lingkungan tempat tinggal. Banyak

cara menjaga kebersihan lingkungan rumah mulai dari membuat jadwal rutin

hingga memakai jasa pembersih.

Cara menjaga kebersihan lingkungan yang dapat peserta didik terapkan

sejak dini antara lain:

- merapikan tempat tidur,
- menyapu dan mengepel setiap hari,
- mengembalikan barang pada tempatnya,
- tidak menumpuk piring kotor di tempat cuci piring,
- mencuci peralatan masak setelah memasak,
- mencuci baju setiap hari,
- menyimpan sepatu di rak sepatu,
- membersihkan kamar sebelum tidur,
- memiliki tempat sampah di dalam rumah,
- memiliki rutinitas untuk membersihkan rumah,
- melibatkan anggota keluarga untuk membersihkan rumah, dan
- membersihkan alat kebersihan rumah.

(3) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Sekolah adalah tempat bagi peserta didik menuntut ilmu. Sekolah dapat dikatakan

sebagai rumah kedua bagi para peserta didiknya. Para peserta didik menghabiskan

sebagian waktunya untuk belajar di sekolah.



(a) Manfaat menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Ketika lingkungan sekolah bersih, manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh peserta didik maupun guru yang sering berkegiatan di sekolah tersebut, melainkan juga masyarakat sekitarnya.

Manfaat menjaga kebersihan lingkungan sekolah antara lain:

- peserta didik dan guru tidak mudah terserang penyakit,
- sekolah tetap bersih,
- sedap dipandang mata,
- terjaga dari polusi udara (bau tidak sedap) di lingkungan kelas dan sekolah,
- terhindar dari banjir.

(b) Cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa diperlukan kerja sama agar

dapat membuat lingkungan sekolah menjadi bersih dan sehat. Untuk menjaga

kebersihan sekolah ada beberapa kebiasaan yang harus terus dikembangkan seperti berikut ini.

- Membuang sampah di tempat sampah.
- Hindari penggunaan plastik.
- Rutin melakukan kegiatan Jumat bersih.
- Menjaga kebersihan toilet/wc.
- Melakukan piket kelas.

(4) Menjaga kebersihan tempat bermain

Peserta didik biasanya memiliki area khusus yang dipakai untuk bermain di dalam rumah. Area bermain dapat berupa ruang khusus, kamar anak, atau di ruang keluarga.

Area bermain ini merupakan salah satu bagian rumah yang memerlukan perhatian khusus. Jika tidak dijaga kebersihannya, area ini dapat menjadi sarang kuman yang menyebabkan penyakit bagi peserta didik.



(a) Manfaat menjaga kebersihan tempat bermain

Menjaga kebersihan lingkungan bermain bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit

mematikan, seperti demam berdarah, muntaber, hepatitis, dan lain sebagainya.

Manfaat menjaga kebersihan lingkungan tempat bermain, antara lain:.

- lingkungan bermain tetap bersih,
- udara yang berada di tempat bermain tetap segar,
- tidak mudah terserang penyakit,
- nyaman dipakai bermain dalam waktu yang lama,
- terhindar dari polusi udara (bau) di lingkungan bermain,
- sedap dipandang mata.

(b) Cara menjaga kebersihan tempat bermain

Selain di rumah, di sekolah pun peserta didik mempunyai lingkungan bermain.

Lingkungan bermain di sekolah menjadi tempat yang menyenangkan bagi peserta didik. Tidak hanya peserta didik, guru pun harus ikut berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan bermain. Berikut beberapa kebiasaan yang harus terus dikembangkan untuk menjaga kebersihan lingkungan bermain.

- Membersihkan lingkungan bermain bersama-sama.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- Tidak mengotori lingkungan bermain.
- Membersihkan kembali lingkungan bermain setelah digunakan.
- Menjaga tempat main agar tetap bersih.

1) Kegiatan penutup (15 menit)

- a) Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahankesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- b) Guru menginformasikan kelompok dan peserta didik terbaik dalam diskusi selama aktivitas pembelajaran materi cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain.
- c) Guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas pembelajaran materi cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain, hasilnya dijadikan sebagai tugas asesmen penugasan.
- d) Guru meminta peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. Apabila memungkinkan, guru dapat memberikan kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.

a. Kegiatan Alternatif

Guru dapat mengembangkan lagi materi cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat, sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. Kegiatan pembelajaran dapat pula dilakukan dengan demonstrasi dan komando. Jika penugasan dengan menggunakan lembar tugas tidak berjalan dengan baik, maka perlu didahului dengan demonstrasi/menggunakan lembar peraga/atau media

lain
yang sesuai.

- Catatan:
- Setelah melakukan diskusi dan mempresentasikan materi tentang cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat; peserta didik diminta untuk menyampaikan atau menceritakan kesulitan-kesulitan dan kesalahan-kesalahan dalam melakukan diskusi dan mempresentasikan materi tentang cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat. Kemudian peserta didik diminta untuk melaporkan hasil capaian belajar yang diperoleh dalam buku catatan atau buku tugas kepada guru.

E. REFLEKSI

Lembar Releksi Diri Guru

- a. Tuliskan pokok bahasan dan pertemuan materi yang diajarkan.
- b. Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan kondisi guru saat dalam proses pembelajaran.
- c. Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan/Proses Perbaikan
1.	Proses pembelajaran secara umum berlangsung dengan menarik, menyenangkan, menantang, dan bermakna.			
2.	Tujuan pembelajaran dapat dicapai.			
3.	Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik.			
4.	Metode pembelajaran yang digunakan efektif.			
5.	Media/bahan/alat yang dipilih dan digunakan tepat dan variatif.			
6.	Penilaian proses dan hasil belajar dilakukan dan dengan teknik yang tepat.			

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan/Proses Perbaikan
7.	Keterlibatan dan antusiasme peserta didik baik.			

Catatan Umum:

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)

Asesmen sikap didasarkan pada hasil releksi sikap peserta didik dan pengamatan guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran.

Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Diri Sendiri Peserta Didik

- a. Isikan identitas Peserta didik.
- b. Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan

peserta didik.
c. Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mengikuti aktivitas latihan sikap tubuh dalam keadaan diam dan bergerak dengan sungguh-sungguh.		
2.	Saya belajar aktivitas latihan sikap tubuh dalam keadaan diam dan bergerak secara mandiri.		
3.	Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa meminta bantuan orang lain.		
4.	Saya berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.		
5.	Saya saling membantu dalam melakukan tugas kelompok.		
6.	Saya berbagi tugas dalam mengerjakan tugas kelompok.		
Sangat Baik		Baik	Cukup
Jika menjawab 6 jawaban YA		Jika menjawab 4-5 jawaban YA	Jika menjawab 2-3 jawaban YA
			Jika menjawab 1 jawaban YA

Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Antarteman Peserta Didik

- a. Isikan identitas teman peserta didik.
b. Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik.
c. Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Teman saya mampu bekerja sama dengan teman lain.		
2.	Teman saya mau berkomunikasi dengan teman lain.		
3.	Teman saya lebih mengutamakan kepentingan teman lain.		
4.	Teman saya hadir mengikuti pelajaran PJOK tepat waktu.		
5.	Teman saya merupakan seseorang yang percaya diri.		
Sangat Baik		Baik	Cukup
Jika menjawab 5 jawaban YA		Jika menjawab 3-4 jawaban YA	Jika menjawab 2 jawaban YA
			Jika menjawab 1 jawaban YA

2. Asesmen Pengetahuan
a. Contoh penilaian pengetahuan pilihan ganda
1) Teknik : Tes Tulis
2) Bentuk : Pilihan Ganda
3) Contoh Instrumen:
Perhatikan gambar berikut ini.



- Berdasarkan hasil pengamatan, gambar di atas merupakan kegiatan
- ☐ Menjaga kebersihan ruang tamu
 - ☐ Menjaga kebersihan kamar
 - ☐ Menjaga kebersihan lingkungan dapur
 - ☐ Menjaga kebersihan lingkungan sekolah

b. Contoh penilaian pengetahuan menjodohkan

1) Teknik : Tes Tulis

2) Bentuk : Menjodohkan

3) Contoh Instrumen:

Jodohkan gambar cara menjaga kebersihan lingkungan dengan kolom alternatif jawaban.

Tulis jawaban pada kolom jawaban.

No.	Bentuk Aktivitas	Jawaban	Alternatif Jawaban
1.			A. Alat kebersihan di sekolah dan di rumah. B. Menjaga kebersihan kamar. C. Menjaga kebersihan lingkungan rumah.

No.	Bentuk Aktivitas	Jawaban	Alternatif Jawaban
2.			A. Alat kebersihan di sekolah dan di rumah. B. Menjaga kebersihan kamar. C. Menjaga kebersihan lingkungan rumah.
3.			
4.			
5.			

3. Asesmen Keterampilan
- a. Instrumen untuk Penilaian Proses Gerak
- 1) Presentasi bersama teman mengenai cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain
- a) Butir tes
- Diskusi materi tentang cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain bersama teman peserta didik. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesesuaian

menceritakan materi tentang cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain (asesmen proses) dalam kegiatan pembelajaran.

b) Petunjuk asesmen

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap peserta didik menunjukkan atau mempresentasikan materi cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan yang diharapkan

(1) Isikan identitas peserta didik.

(2) Berikan tanda centang (✓) pada kolom (1) jika (Ya) dan kolom (0) jika Tidak, sesuai dengan penampilan keterampilan gerak yang dilakukan atau ditunjukkan peserta didik.

2) Rubrik asesmen keterampilan gerak

Contoh lembar asesmen proses gerak untuk perorangan (setiap peserta didik satu lembar asesmen).

Nama : _____ Kelas: _____

No.	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Persiapan awal pembelajaran	a. Menyiapkan buku tulis dan pensil/pulpen.		
		b. Menyiapkan buku paket.		
		c. Duduk dengan tertib di kelas.		
		d. Berdoa sesuai dengan agama masing-masing.		
2.	Pelaksanaan pembelajaran	a. Membaca buku paket pelajaran tentang materi yang akan diajarkan.		
		a. Menceritakan pengalaman dalam belajar.		
		c. Menceritakan kesulitan-kesulitan dalam memahami materi pelajaran.		
		d. Menanyakan kepada guru apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti.		

No.	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
3.	Refleksi hasil pembelajaran	a. Tanya jawab antara guru dengan peserta didik.		
		b. Menyimpulkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari.		
		c. Merapikan kembali buku tulis dan pensil/pulpen.		
		d. Berdoa sesuai dengan agama masing-masing.		
Sangat Baik		Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Jika mendapat skor > 9 dalam keterampilan yang ditunjukkan.		Jika mendapat skor 7 s.d. 9 dalam keterampilan yang ditunjukkan.	Jika mendapat skor 4 s.d. 6 dalam keterampilan yang ditunjukkan.	Jika mendapat skor < 4 dalam keterampilan yang ditunjukkan.

3) Pedoman penskoran

(a) Skor 1 jika peserta didik dapat melakukan gerakan dengan benar.

(b) Skor 0 jika peserta didik tidak melakukan gerakan dengan benar.

Contoh lembar penilaian proses gerak untuk seluruh peserta didik.

No.	Nama Peserta Didik	Sikap Awal				Pelaksanaan Gerakan				Sikap Akhir				Skor Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
dst.														

b. Instrumen untuk Penilaian Produk

- 1) Contoh instrumen untuk penilaian produk diskusi (penerapan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain untuk perorangan peserta didik).

Nama :				
Kelas :				
Hasil Uji Keterampilan Diskusi	Diskusi I		Diskusi II	
	Jumlah Ulangan	Skor (Sesuai Norma)	Jumlah Ulangan	Skor (Sesuai Norma)

- 2) Contoh instrumen untuk penilaian produk diskusi (penerapan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain untuk seluruh peserta didik).

No.	Nama Peserta Didik	Diskusi I		Diskusi II		Skor Terbaik
		Jumlah Ulangan	Skor (Sesuai Norma)	Jumlah Ulangan	Skor (Sesuai Norma)	
1.						
2.						
3.						
dst.						

- 3) Contoh instrumen untuk penilaian produk diskusi (penerapan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain dalam bentuk diskusi untuk perorangan peserta didik).

Nama :		
Kelas :		
Hasil Uji Keterampilan	Kesempatan didapat (K)	Diskusi materi pembelajaran dilakukan dengan benar (DB)
	Diisi dengan tally	Diisi dengan tally
	Persentase $\frac{DB}{K} \times 100\% = \dots$	

- 4) Contoh instrumen untuk penilaian produk diskusi (penerapan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain dalam bentuk diskusi untuk seluruh peserta didik).

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Uji Keterampilan		Persentase $\frac{DB}{K} \times 100\% = \dots\dots$
		Kesiapan Diskusi	Diskusi Materi Pembelajaran dengan Benar	
1.				
2.				
3.				
dst.				

c. Pengolahan Nilai Uji Keterampilan

Contoh data yang didapat adalah sebagai berikut.

1) Skor keterampilan proses gerak peserta didik: 80.

2) Skor keterampilan produk gerak (dari contoh di atas diambil salah satu sesuai dengan kategori gerak (tertutup/terbuka/diskrit/kontinum, dan lain-lain), diujikan secara terpisah atau terintegrasi dalam gerakan): 90.

Untuk memperoleh skor akhir, perlu diberikan pembobotan sesuai dengan tujuan akhir dari pembelajaran (contoh 70% untuk skor keterampilan proses gerak, dan 30% untuk skor keterampilan produk gerak).

G. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. **Remedial**
- Remedial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran, yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.
2. **Pengayaan**
- Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat kesulitan permainan dengan cara mengubah jumlah pemain, memperketat peraturan, menambah alat yang digunakan, serta menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Tanggal :

Lingkup/Materi Pembelajaran :

Nama Peserta Didik :

Fase/Kelas : A / II

1. **Panduan Umum**
- a. Pastikan peserta didik dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.
- b. Mulailah kegiatan dengan berdoa.
- c. Ikuti gerakan pemanasan dengan baik, sesuai dengan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cedera.
- d. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.
2. **Panduan Aktivitas Pembelajaran**
- a. Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 7 orang.
- b. Lakukan aktivitas pembelajaran atau diskusi dengan materi tentang cara

menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat secara berpasangan dengan teman peserta didik satu kelompok.

c. Perhatikan penjelasan berikut ini.

Cara melakukan aktivitas pembelajaran atau diskusi materi tentang menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat, antara lain:

- 1) alat-alat kebersihan di sekolah, meliputi tempat sampah, sapu, pel, kemoceng, pengki, ember, sapu lidi, *wiper*, semprotan air, dan sikat.
- 2) cara menjaga kebersihan lingkungan, meliputi menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

1. Materi pembelajaran konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain. Bacaan materi tersebut dapat diperoleh melalui buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.
2. Video pembelajaran materi cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain. Video pembelajaran tersebut, dapat diperoleh melalui internet atau sumber lainnya.
3. Materi pembelajaran cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain. Bacaan materi tersebut dapat diperoleh melalui buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.
4. Video pembelajaran materi cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain dengan dibantu oleh orangtua, kakak atau saudara. Video pembelajaran tersebut, dapat diperoleh melalui internet atau sumber lainnya.

C. DAFTAR PUSTAKA

- Buck, Marilyn M. et al. *Instructional Strategies: for Secondary School Physical Education*. New York: McGraw Hill. 2007.
- Freeman, William H. *Physical Education, Exercise and Sport Science in a Changing Society*. Amazone: Jones & Bartlett Learning. 2007.
- Kemendikbud. *Naskah Akademik Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud. 2020.
- Kemendikbud. *Capaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Kemendikbud. 2020.
- . *Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Kemendikbud. 2020.
- . *Modul Ajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Kemendikbud. 2020.
- Lutan, Rusli. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah: Penguasaan Kompetensi dalam Konteks Budaya Gerak*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. 2005.
- Mahendra, Agus dkk. *Implementasi Movement-Problem-Based Learning sebagai Pengembangan Paradigma Relective Teaching dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Community-Based Action Research di Sekolah Menengah di Kota Bandung*. 2006.
- Muhajir. *Perspektif Guru PJOK Indonesia di Abad 21*. Bandung: Sahara Multi Trading. 2019.
- . *Belajar Gerak Dasar Lokomotor*. Bandung: Sahara Multi Trading. 2020.
- . *Belajar Gerak Dasar Non Lokomotor*. Bandung: Sahara Multi Trading. 2020.
- . *Belajar Gerak Dasar Manipulatif*. Bandung: Sahara Multi Trading. 2020.
- . *Belajar dan Berlatih Aktivitas Gerak Berirama*. Bandung: Sahara Multi Trading. 2020.
- . *Belajar dan Berlatih Aktivitas Senam Lantai*. Bandung: Sahara Multi Trading. 2020.
- . *Belajar dan Berlatih Permainan Sepak Bola*. Bandung: Sahara Multi Trading. 2020.